



ANALIS KETERAMPILAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA CLUB REKARMENT KABUPATEN LUWU

Muhammad Sulfiandi¹, Adam Mappaompo², Hasbi Asyhari³

¹ PPG PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: ppg.muhsulfiandi90@program.belajar.id

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: m.adam.mappaompo@unm.ac.id

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: hasbi.asyhari@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik deskriptif dengan presentase hasil test kemampuan yang dianalisis menggunakan presentase statistik deskriptif yaitu skor rata-rata serta presentase. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet Club Rekarmen sebanyak 20 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan. Objek penelitian ini berupa test passing atas (*AAHPER face wall-volley test*) dengan tingkat validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing atas pada Club Rekarmen Kab. Luwu berada pada kategori sedang dengan jumlah kategori “Sedang” sebanyak 8 pemain (40%) dari 20 orang jumlah sampel.

Key words:

Keterampilan passing,
Bola voli

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sering kerap terjadi. Siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja. Siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang berbentuk permainan atau game (Ginanjar, 2018).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan segi kesehatan, kebugaran jasmani, moral, social, serta emosional. Pendidikan jasmani juga banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik agar ikut terlibat langsung didalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri meliputi aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik (Lahinda & Riyanto, 2022). Oleh karenanya sebagai seorang guru harus mempunyai kepribadian yang sangat berpengaruh pada pengalaman para peserta didik. Selain itu, cara pengajaran kita berpengaruh pada pencapaian dan prestasi masing-masing peserta didik yang berbeda dalam karakter setiap peserta didik yang berada di sekolah. Guru sebagai pendidik harus berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam (Sulistiadinata, 2020).

Adapun tujuan dari pendidikan jasmani ini adalah untuk meningkatkan kebugaran siswa, dimana siswa yang hampir dalam satu minggu harus berada di dalam kelas untuk belajar mata pelajaran teori. Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek berikut: 1) permainan dan olahraga, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas senam, 4) aktivitas ritmik, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, 7) kesehatan (Khotimah, 2020). Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (divoli) di udara di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan (Gazali, 2016).

Bola voli merupakan permainan yang mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan. Setiap cabang olahraga mempunyai cara dan karakteristik tersendiri, begitu pula dengan permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa keterampilan yang tidak dapat dipisahkan yaitu passing atas, passing bawah, smash, blok, servis atas, servis bawah. Teknik teknik tersebut biasanya teknik passing yang harus dikuasai oleh suatu regun bola voli karena passing mempunyai potensi besar dan menghasilkan point untuk meraih kemenangan. Melakukan teknik passing dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena passing yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli (D. I. M. Saputra & Gusniar, 2019).

Kemudian dalam permainan bola voli, passing atas merupakan pukulan atau pengambilan bola ke atas dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan melakukan passing atas maka bola yang dimainkan akan terarah baik dan sering memenuhi sasarnanya. Selain merupakan cara

terbaik untuk mengirimkan bola kearah pemain yang berada dekat net (*set-uper*). Cara ini juga berlaku dalam memberikan umpan kepada spiker yang akan melancarkan serangan. Teknik passing atas memiliki perbedaan dengan teknik passing bawah. Passing atas bola voli (*overhand pass*) merupakan sebuah teknik dalam olahraga bola voli yang dilakukan untuk menahan, menerima, dan mengendalikan bola servis atau bola serangan dari tim lawan (Beutelstahl, 2015).

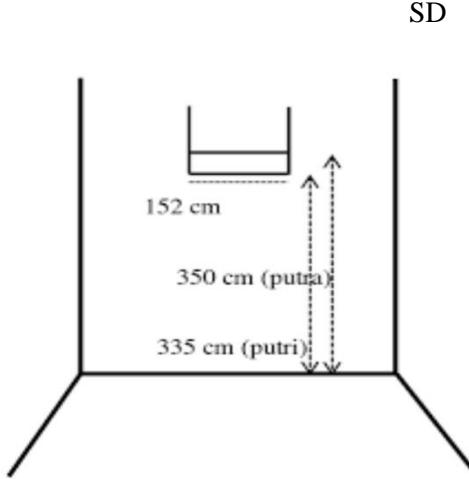
Passing atas membutuhkan banyak latihan untuk mengontrol arah bola dan menghindari cedera jari. Dalam latihan melangkah, posisi kaki tentunya harus kuat walaupun dengan bantuan kuda-kuda, dan keseimbangan diperlukan agar jari-jari kaki dapat terstimulasi secara maksimal saat melangkah (Sistiasih & Pradana, 2022) Secara umum karakteristik dalam permainan bola voli memerlukan suatu kelincahan yang baik, karena permainan bola voli merupakan salah satu olahraga permainan yang tempo permainannya cukup cepat dan dinamis (Sulistiadina, 2020). Oleh karena itu pemain yang dituntut memiliki keterampilan lebih dalam teknik ini adalah mereka yang berposisi sebagai *tosser* atau pengumpan. Seorang *tosser* harus bisa memberikan umpan yang memanjakan pemain lain untuk melakukan *smash* secara sempurna (Urahman & Hidayat, 2019).

Seiring dengan penjelasan diatas bahwa dalam melatih pemain bola voli harus memperhatikan banyak aspek terutama bentuk latihan yang diberikan. Dalam olahraga bola voli khususnya pelajar Kab Luwu. Setiap tahunnya Kab Luwu sering melakukan kompetisi turnament volly akan tetapi sangat disayangkan cabang olahraga ini belum bisa memberikan prestasi yang gemilang bagi luwu di event regional maupun nasional, karena kurangnya perhatian para pelatih ataupun guru olahraga yang ada disekolah untuk memberikan latihan. Disisi lain kurangnya pengetahuan pelatih maupun guru olahraga dalam hal penyusunan program latihan sehingga latihan yang dilakukan hanya berdasarkan imajinasi pelatih dengan tidak memperhatikan tujuan latihan, manfaat latihan yang tidak dapat dirasakan oleh pemain. Demikian halnya yang terjadi pada atlet Rekarmen di Kab. Luwu khusunya cabang olahraga bola voli, sesuai dengan pengamatan peneliti dilapangan bahwa para atlet memiliki kekurangan dalam penggunaan Passing atas. Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini diberikan judul “Analisis Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Club Rekarmen di Kab. Luwu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase test kemampuan yang dikumpulkan lalu di analisis dengan

menggunakan persentase statistik deskriptif dengan skor rata-rata dan persentase. Penelitian ini dilakukan pada Sabtu, 12 Februari 2022 di Club Bola Voli Rekarmen Kab. Luwu dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan test passing atas (*AAHPER face wall-volley test*) dengan tingkat validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap tes yang dicapai siswa, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai Skor-T dengan rumus Skor-T sebagai berikut: $T = \frac{10(-M)}{SD} + 50$



Gambar 1. Test Passing Atas (*AAHPER face wall-volley test*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tentang tingkat ketrampilan passing atas dalam permainan bola voli pada Club Rekarmen Kab. Luwu. Penelitian ini dilakukan pada Sabtu 12 Februari 2022 dan diperoleh responden sebanyak 20 orang. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tes yang telah dilaksanakan: Hasil penghitungan data tingkat keterampilan ketrampilan passing atas dalam permainan bolavoli pada Club Rekarmen Kab. Luwu menghasilkan nilai terendah =15, nilai tertinggi =29, mean =22.05, median =21.00, standar deviasi =3.332. Berdasarkan tabel 4.3 dengan jumlah sampel 20 pemain (100%) yang memiliki kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 1 pemain (5%), kategori “Tinggi” sebanyak 4 pemain (20%), kategori “Sedang” sebanyak 8 pemain (40%), kategori “Rendah” sebanyak 6 pemain (30%), dan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 1 siswa (5%). Jadi tingkat keterampilan passing atas dalam permainan bolavoli pada club rekarmen Kab Luwu berkategori “Sedang” dengan nilai rata-rata 22.05.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa keterampilan passing atas dalam permainan bolavoli pada Club Rekarmen Kab Luwu dalam kategori sedang. Ada siswa yang sudah dapat melakukan passing atas dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik passing atas. Ada beberapa siswa yang tidak mengetahui teknik passing atas yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perlaksanaan. Pada sikap awalan siswa belum terbiasa passing atas jadi pada saat melakukan passing atas kedua tangan tidak diangkat lebih tinggi dari dahi dan jari-jari tangan kurang terbuka lebar serta tidak membentuk cekungan seperti setengah lingkaran dan pada akhirnya gerakan yang dilaksanakan kurang tepat. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil passing atas yang dilakukan tidak baik. passing atas berarti mengumpam atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang dan digunakan dalam permainan bola voli.

Salah satu teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain dalam permainan bola voli adalah passing. Passing dalam bola voli terdapat dua jenis yaitu passing bawah dan passing atas. Passing yang paling sering digunakan untuk menerima servis atau smash adalah passing atas (Ilham et al., 2019). Passing pada permainan bola voli umumnya ditopang dengan kemampuan fisik dasar yaitu kekuatan. Kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai merupakan dua anggota tubuh yang menopang dalam melakukan passing atas. Untuk itu lengan dan tungkai sebagai anggota pengarang membutuhkan kemampuan fisik seperti kekuatan dimana kekuatan merupakan kemampuan untuk pengembangan tenaga maksimum dalam kontraksi yang maksimal untuk mengatasi tahanan (Hakim, 2012) dalam (Farhana Nurulita & Elisano Arfanda, 2024).

Passing atas adalah salah satu teknik dasar bola voli yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli dalam hal pertahanan dan pembentukan serangan. Dikarenakan passing atas menjadi teknik yang mendasar dalam permainan bola voli, maka passing atas sudah seharusnya menjadi hal pertama yang harus diperhatikan dan dilatih agar dapat melanjutkan dan mengembangkan teknik-teknik agar pemain bola voli dapat bermain lebih baik (Siregar et al., 2021). Untuk mendapat kualitas passing atas yang baik banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah ketepatan atau kondisi fisik (Alidin et al., 2020).

Secara umum kondisi fisik yang diperlukan dalam masing-masing olahraga adalah sama, artinya setiap cabang olahraga memerlukan kondisi fisik dalam usaha mencapai prestasi yang optimal, begitu halnya dalam olahraga bola voli. Seseorang dapat dikatakan dalam keadaan kondisi fisik yang baik jika iya mampu melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya atau yang ingin dilakukan tanpa kelelahan yang berlebihan. Tujuan latihan kondisi fisik adalah untuk

meningkatkan kualitas fungsional organ tubuh sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan untuk mencapai prestasi optimal dalam setiap cabang olahraga tertentu (N. Saputra & Aziz, 2020).

Latihan passing atas dapat dilakukan dengan menggunakan sasaran tembok dimana tujuan latihan ini yaitu untuk melatih reaksi terhadap arah datangnya bola dan menambah kepekaan untuk mengendalikan bola pada saat permainan ataupun pertandingan (Putra, 2024). Begitupun dalam permainan bola voli pelaksanaan teknik passing atas yang baik dapat dilakukan dengan teman seregunya atau mengumpulkan bola kepada smasher yang selanjutnya melakukan serangan. Kesuksesan tersebut menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan dimana penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam melakukan passing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada smasher (Azhar, 2017).

Berdasarkan dari kategori olahraga bola voli yang tergolong dalam olahraga yang membutuhkan kondisi fisik, maka beberapa unsur kondisi fisik yang dibutuhkan dalam suatu pertandingan bola voli di antaranya daya ledak otot tungkai, daya ledak dan daya tahan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis data dekripsi pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan passing atas pada Club Rekarmen Kab. Luwu berada pada kategori sedang dengan jumlah kategori “Sedang” sebanyak 8 pemain (40%) dari 20 orang jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Alidin, L., Akhmady, A. L., & Saiman, R. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli. *Babasal Sport Education Journal*, 1(2), 7–13. <http://doi.org/>

Azhar, S. (2017). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 47–55.

Beutelstahl, D. (2015). *Belajar Bermain Bola Voli*. CV Pionir Jaya.

Farhana Nurulita, R., & Elisano Arfanda, P. (2024). Analisis Kemampuan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Gowa (Ditinjau dari Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Otot Tungkai). *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1465–1470.

Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education*, 3(1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>

Ginanjar, A. (2018). Model Pembelajaran Taktis dan Motivasi Belajar Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 409–419.

Ilham, Oktadinata, A., & Kholidman, I. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1), 56–67.

Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16–20.

Lahinda, J., & Riyanto, P. (2022). Peningkatan Kognitif Mahasiswa melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan Jasmani Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Senam. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(2), 195–204.

Putra, B. D. A. (2024). *Pengaruh Latihan Passing Atas Menggunakan Sasaran Tembok Terhadap Ketepatan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli UKM UNIMUDA Sorong*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>

Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bola Voli Putra SMA 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(1), 46–55.

Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontibusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1(2), 102–108.

Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>

Sulistiadina, H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu Improve Volleyball Passing Skill Though Learning Media Using Assistive Devices. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 207–220.

Urahman, A., & Hidayat, A. (2019). Efektivitas Latihan Hand Grip dan Push Up Terhadap Passing Atas Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Palembang Jurnal. *Jurnal Olympia*, 1(1). <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia>